

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PEDULI SOSIAL DAN TANGGUNGJAWAB  
PADA SUPELTAS (SUKARELAWAN PENGATUR LALU LINTAS)**

(Studi Kasus Supeltas di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FARIDA OKTAVIANI ANDRISARI**

**A220110023**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PEDULI SOSIAL DAN TANGGUNGJAWAB  
PADA SUPELTAS (SUKARELAWAN PENGATUR LALU LINTAS)**

(Studi Kasus Supeltas Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun 2015)

Diajukan Oleh:

**Farida Oktaviani Andrisari**

**A220110023**

Artikel Publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 03 November 2015



(Dra. Sundari, SH., M.Hum)

NIK. 151

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PEDULI SOSIAL DAN TANGGUNGJAWAB PADA  
SUPELTAS (SUKARELAWAN PENGATUR LALU LINTAS)**

(Studi Kasus Supeltas di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015)

OLEH:

**FARIDA OKTAVIANI ANDRISARI**

**A220110023**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan  
Pada hari Sabtu, 30 April 2016  
Dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dra. Sundari, S.H.,M.Hum
2. Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si
3. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si



Dekan,



**Prof. Dr. Haruo Ioko Prayitno, SE.,M. Hum**  
NIP. 19650428199303001

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Farida Oktaviani Andrisari

NIM : A220110023

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Proposal Skripsi : Implementasi nilai-nilai peduli sosial dan tanggungjawab pada Supeltas (Studi kasus Supeltas Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun 2015)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 03 November 2015

Yang membuat pernyataan,



Farida Oktaviani Andrisari  
A220110023

# **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PEDULI SOSIAL DAN TANGGUNGJAWAB PADA SUPELTAS (SUKARELAWAN PENGATUR LALU LINTAS)**

(Studi Kasus Supeltas di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015)

Farida Oktaviani, A220110023, Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2016, xiv+97  
(Termasuk Lampiran)

## **Abstrak**

Nilai adalah taksiran, sifat-sifat penting yang dianggap penting atau yang berguna bagi kemanusiaan yang dapat mendorong manusia mencapai tujuannya. Peduli sosial yaitu sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Oleh karena itu, kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan kita untuk membantu orang lain. Tanggungjawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggungjawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggungjawab bersifat kodrati artinya sudah menjadi bagian hidup manusia dibebani dengan tanggungjawab.

Petugas dadakan di pertigaan, perempatan ataupun tempat-tempat penyeberangan, membantu mengatur lalu lintas atau menyeberangkan pejalan kaki tentu cukup membantu. Kendati keberadaan bukan tanpa risiko. Mulai dari siap berpanas-panas, dimaki, tidak dibayar, kehujanan, hingga ditabrak. Supelatas (Sukarelawan Pengatur Lalu Lintas) kini menjadi fenomena di kota Solo yang sangat menarik untuk dikaji.

Fenomena hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa petugas Supeltas sangat membantu membuat pertigaan, perempatan, dan tempat-tempat penyeberangan menjadi lebih teratur sehingga tidak terjadi kemacetan. Tindakan yang perlu dilakukan untuk mengapresiasi kinerja keikhlasan mereka adalah dengan memberikan perhatian sebagaimana mestinya. Para pengendara, sedianya memberi imbalan sepiantasnya untuk layanan kenyamanan yang telah mereka berikan.

*Kata Kunci: Nilai-nilai peduli sosial dan kerja keras, Supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas)*

Surakarta, 27 Januari 2016

Peneliti

Farida Oktaviani Andrisari

# **IMPLEMENTATION OF VALUES AND SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE MATTER SUPELTAS (volunteers REGULATOR TRAFFIC)**

(Case Study in District Supeltas Laweyan, Surakarta 2015)  
Farida Oktaviani, A220110023, Department of Citizenship Education,  
Education the Faculty, University Muhammadiyah  
Surakarta, 2016, xiv + 97  
(Including Attachments)

## **Abstract**

Value is the estimated, important properties that are considered important or useful for humanity that can encourage people to achieve its objectives. Social care is the attitude of connectedness with humanity in general, an empathy for each member of the human community. Therefore, social concern is interest or our interest to help others. Responsibility is man's consciousness of behavior or actions are intentional or unintentional. Responsibility also means do as the embodiment awareness obligation. Responsibility is natural means has become part of human life burdened with responsibilities.

Officers impromptu at the junction, intersection or crossings, help regulate traffic or ferrying pedestrians certainly quite helpful. Despite the existence is not without risk. Starting from ready to sunbathe, abused, unpaid, in the rain, to hit. Supelatas (the Traffic Volunteers) has now become a phenomenon in the city of Solo is very interesting to study.

The phenomenon of the above results indicate that the clerk Supeltas help make the T-junction, an intersection, and the crossings are better organized so that there is no congestion. Action needs to be done to appreciate the performance of their sincerity is by paying attention as it should. The riders, had been due to give appropriate reward for the services they have given comfort.

Keywords: Values of social care, responsibility and Supeltas (volunteer traffic controller)

Surakarta, January 27, 2016

Researcher

Farida Oktaviani Andrisari

## **PENDAHULUAN**

Nilai berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah taksiran, sifat-sifat penting yang dianggap penting atau yang berguna bagi kemanusiaan yang dapat mendorong manusia mencapai tujuannya. Peduli sosial yaitu sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Oleh karena itu, kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan kita untuk membantu orang lain. Lingkungan terdekat kita yang berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial. Lingkungan yang dimaksud adalah keluarga, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat setempat.

Tanggungjawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggungjawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggungjawab bersifat kodrati artinya sudah menjadi bagian hidup manusia dibebani dengan tanggungjawab. Tanggungjawab adalah ciri manusia yang beradab, manusia merasa bertanggungjawab karena menyadari bahwa pihak lain memerlukan pengadilan atau pengorbanan.

Lalu lintas di dalam Undang-undang No 22 tahun 2009 didefinisikan sebagai gerak Kendaraan dan orang di Ruang Lalu Lintas Jalan, sedang yang dimaksud dengan Ruang Lalu Lintas Jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Pemerintah mempunyai tujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman

dan efisien melalui manajemen lalu lintas dan rekayasa lalu lintas. Tata cara berlalu lintas di jalan diatur dengan peraturan perundangan menyangkut arah lalu lintas, prioritas menggunakan jalan, lajur lalu lintas, jalur lalu lintas dan pengendalian arus di persimpangan.

Munculnya Supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) di pertigaan, perempatan ataupun tempat-tempat penyeberangan, membantu mengatur lalu lintas atau menyeberangkan pejalan kaki tentu cukup membantu. Kendati keberadaan bukan tanpa risiko, mulai dari berpanas-panas, di hina, tidak dibayar, kehujanan, hingga ditabrak. Dengan semua resiko tersebut, kehadiran Supeltas membuat pertigaan, perempatan, dan tempat-tempat penyeberangan menjadi lebih teratur sehingga tidak terjadi kemacetan. Tindakan yang perlu dilakukan untuk mengapresiasi kinerja keikhlasan mereka adalah dengan memberikan perhatian sebagaimana mestinya. Para pengendara, sedianya memberi imbalan sepantasnya untuk layanan kenyamanan yang telah mereka berikan. Sebagian petugas dadakan ini memang mulai mendapat perhatian dengan memberikan bimbingan dan menjadikan mereka sukarelawan pengatur lalu lintas atau supeltas. Sehingga mereka cukup ahli membantu mengurai kemacetan di sejumlah ruas jalan.

Supelatas (Sukarelawan Pengatur Lalu Lintas) kini menjadi fenomena di kota Solo yang sangat menarik untuk dikaji. Keberadaanya mulai diakui oleh masyarakat dengan cara kerja mereka dalam mengatur lalu lintas yang terbilang unik, menarik, ramah dan murah senyum memberi kesan tersendiri bagi pengguna jalan yang merasakan penat kemacetan saat berkendara.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian implementasi nilai-nilai peduli sosial dan tanggungjawab pada Supeltas (Sukarelawan Pengatur Lalu Lintas) dan pelaksanaanya di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian diajukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai peduli sosial pada supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai tanggungjawab pada supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015?
3. Apa saja yang menjadi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan nilai-nilai peduli sosial dan tanggungjawab pada supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015?
4. Bagaimana solusi mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan nilai-nilai peduli sosial dan tanggungjawab pada supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai peduli sosial pada supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015.

2. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai tanggungjawab pada supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan dalam implementasi nilai-nilai peduli sosial dan tanggungjawab pada supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015.
4. Untuk mendeskripsikan solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam implementasi nilai-nilai peduli sosial dan tanggungjawab pada supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di kecamatan Laweyan, kota Surakarta 2015. Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini mulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Agustus sampai dengan bulan November 2015. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini juga menghimpun data-data serta memperoleh pemahaman dari kasus-kasus terkait dengan peristiwa maupun kegiatan lainnya yang terikat oleh tempat dan waktu. Subjek penelitian ini adalah: Kanit Dikyasa Satlantas Surakarta, Supeltas, dan Masyarakat. Berdasarkan rumusan pengertian objek penelitian tersebut di atas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bentuk implementasi nilai-nilai peduli sosial dan tanggungjawab pada Supeltas kecamatan Laweyan, kota Surakarta. Sumber data dalam penelitian ini

yaitu narasumber atau informan, tempat dan aktivitas. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dapat dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan mengkaji dokumen. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber data dan Triangulasi teknik dalam pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Adapun langkah-langkah teknik analisis data model interaktif adalah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Patilima, 2005:100). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar pengamatan, lembar variabel-variabel dokumentasi

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Implementasi nilai-nilai peduli sosial pada supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015.

Nilai-nilai peduli sosial pada Supeltas seperti bekerja tanpa pamrih tidak pernah mengeluh dan bersikap ramah kepada pengguna jalan. Supeltas peduli keadaan lalu lintas terutama di persimpangan jalan yang arus kendaraan cukup ramai. Jiwa peduli sosial pada Supeltas dibuktikan bekerja dari pagi sampai larut malam tanpa digaji. Supeltas melakukan berbagai macam kegiatan sosial seperti: membantu korban bencana gunung merapi meletus, banjir, gempa bumi di Jogja dan kegiatan membersihkan sampai di sungai.

2. Implementasi nilai-nilai tanggungjawab pada supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015.

Tanggungjawab seorang Supeltas yaitu mengatur arus lalu lintas, melayani pengguna jalan dengan ramah meskipun ada yang mencaci maki. Tanggungjawab Supeltas juga mengatasi kemacetan dan menangani tahap awal apabila terjadi kecelakaan di jalan raya.

3. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan nilai-nilai peduli sosial dan tanggungjawab pada supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015.

Hambatan-hambatan pelaksanaan nilai-nilai peduli sosial pada supeltas yaitu ada anggota yang tidak sepihak pendapat dengan anggota Supeltas lainnya. Sedangkan hambatan-hambatan nilai-nilai tanggungjawab pada Supeltas diantaranya ada pengguna jalan yang mencaci maki Supeltas ketika sedang menjalankan tugasnya dan ada beberapa anggota Supeltas yang belum paham tentang 12 gerakan pengaturan lalu lintas.

4. Solusi mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan nilai-nilai peduli sosial dan tanggungjawab pada supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun 2015.

Solusi mengatasi hambatan-hambatan nilai-nilai peduli sosial adalah melakukan berbagai macam kegiatan sosial sehingga mampu mempererat tali persaudaraan. solusi mengatasi hambatan-hambatan nilai-nilai tanggungjawab pada Supeltas diantaranya memberikan arahan tentang baris berbaris dan 12 gerakan pengaturan lalu lintas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

- a. Implementasi Nilai-nilai Peduli Sosial pada Supeltas kecamatan Laweyan, kota Surakarta Tahun 2015.
  - 1) Bekerja tanpa pamrih. Supeltas bekerja tanpa pamrih dibuktikan dengan menjalankan tugasnya mereka tidak pernah mengeluh. Para anggota supeltas selalu bersikap ramah tamah kepada pengguna jalan.
  - 2) Peduli terhadap keadaan lalu lintas. Supeltas mengatur arus lalu lintas di persimpangan jalan yang membuat pertigaan, perempatan, dan tempat-tempat penyeberangan menjadi lebih teratur sehingga tidak terjadi kemacetan.
  - 3) Menciptakan jiwa peduli sosial. Jiwa peduli sosial anggota Supeltas dengan cara kerja yang dilakukan dari pagi sampai malam tidak pernah digaji. Supeltas juga melakukan berbagai macam kegiatan peduli sosial seperti membantu korban bencana gunung meletus, korban gempa bumi dan aksi menyambut Pilkada di kota Surakarta
- b. Implementasi Nilai-nilai Tanggungjawab pada Supeltas kecamatan Laweyan, kota Surakarta Tahun 2015. Tanggungjawab seorang Supeltas yaitu mengatur arus lalu lintas, melayani pengguna jalan dengan ramah meskipun ada yang mencaci maki. Tanggungjawab Supeltas juga mengatasi kemacetan dan menangani tahap awal apabila terjadi kecelakaan di jalan raya.
- c. Hambatan dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Peduli sosial dan Tanggungjawab pada Supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) kecamatan

Laweyan, kota Surakarta Tahun 2015. Hambatan-hambatan pelaksanaan nilai-nilai peduli sosial pada supeltas yaitu ada anggota yang tidak sepihak pendapat dengan anggota Supeltas lainnya. Sedangkan hambatan-hambatan nilai-nilai tanggungjawab pada Supeltas diantaranya ada pengguna jalan yang mencaci maki Supeltas ketika sedang menjalankan tugasnya dan ada beberapa anggota Supeltas yang belum paham tentang 12 gerakan pengaturan lalu lintas.

- d. Solusi dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Peduli sosial dan Tanggungjawab pada Supeltas (sukarelawan pengatur lalu lintas) kecamatan Laweyan, kota Surakarta Tahun 2015. Solusi merupakan suatu cara penyelesaian agar permasalahan dapat terpecahkan. Solusi mengatasi hambatan-hambatan nilai-nilai peduli sosial adalah melakukan berbagai macam kegiatan sosial sehingga mampu mempererat tali persaudaraan. Sedangkan solusi mengatasi hambatan-hambatan nilai-nilai tanggungjawab pada Supeltas diantaranya memberikan arahan tentang baris berbaris dan 12 gerakan pengaturan lalu lintas.

## **SARAN**

### 1. Terhadap Satlantas

- a. Hendaknya mendidik anggota Supeltas dengan baik dan benar.
- b. Harus bisa memperhatikan seluruh anggota agar tidak timbul kecemburuan sosial.

### 2. Terhadap Anggota Supeltas

- a. Hendaknya meningkatkan rasa peduli sosial dan tanggungjawab pada Supeltas.

- b. Lebih meningkatkan kerja sama dengan anggota supeltas dengan baik.
3. Terhadap Pengguna Jalan
- a. Hendaknya menjaga budaya tata tertib lalu lintas.
  - b. Supaya bersikap sopan santun terhadap pengguna jalan lainnya.
4. Terhadap Penelitian Berikutnya
- a. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti yang sama untuk berikutnya.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya semoga dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menggali lebih dalam mengenai implementasi nilai-nilai peduli sosial dan tanggungjawab pada Supeltas serta yang mengambil tema lain agar inovatif sekaligus dapat menambah wawasan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press
- www.Indra, Anwar.Blogspot.com. Diakses pada 13 April 2015.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Margono S, Drs. 2007. *Metodologi Peneltian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: UMS.
- Miles, Matthew B. Dan A. Michael Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)

- Moleong, J. Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Refleksi: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Ndraha, Taliziduhu. 1987. *Desain Riset dan Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bina Aksara.
- [www.Raharjo](http://www.Raharjo) Konsiten.com. Diakses pada 13 April 2015.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: UMS.
- Sukmadinta, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya
- Suprijono, agus. 2009. *Coopertive Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitalif*. Bandung: Alfabeta
- Syarif, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yani, Ahmad. 2008. "Lima Pilar Menghargai Kehidupan" (<http://limapilar.blogspot.com/2008/05/pilar/-2-pedulisosial.html>)
- Yuli, Wurdianti. 2013. "Pendidikan Karakter Peduli terhadap sesama" (<http://www.slideshared.net/wurdiantiyulia/pendidikan-karakter-peduli-terhadap-sesama>). Diakses tanggal 13 April 2015 Pukul 09.21 WIB.